B A B III

METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS DATA

Jenis data yang akan diambil dalam penelitian ini meliputi dua macam data yaitu :

1. Data Kuantitatif

   Data kuantitatif yaitu data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung.[1]

   Dengan kata lain data kuantitatif adalah suatu data yang berupa angka-angka, adapun data kuantitatif yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

   a. Jumlah siswa di SLTP Negeri I Pucuk Lamongan.
   b. Jumlah tenaga edukatif di SLTP Negeri I Pucuk Lamongan.
   c. Jumlah tenaga administratif di SLTP Negeri I Pucuk Lamongan.
   d. Data tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

2. Data Kualitatif

   Data kualitatif adalah data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung.[2] Data kualitatif yang dibutukan dalam penelitian ini meliputi :

   a. Materi Pendidikan Agama Islam di Keluarga dan di Masyarakat.

---

[1] Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA, Metodologi Research I, Andi Offset, Yogyakarta, 1991, hal.66.

[2] Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA, Ibid, hal.24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di keluarga - dan di masyarakat.

B. SUMBER DATA

Sumber data penelitian didapat dari dua sumber yaitu da ta primer dan data skunder.

Untuk data primer peneliti menggali dari :

1. Kepala Sekolah.
2. Guru Agama.
3. Dokumen tertulis.

Sedangkan untuk data skunder peneliti menggali dari sis wa SLTP Negeri I Pucuk Lamongan yang mengikuti Pendidi kan Agama Islam di keluarga dan di masyarakat, serta - menggali dari aktivitas/kegiatan belajar mengajar.

C. TEHNIK PENENTUAN SUBYEK/OBYEK PENELITIAN

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang diteliti.[3] Sesuai dengan judul dan permasalahan yang penulis ba has maka yang menjadi populasi adalah seluruh siswa yang belajar di SLTPN I Pucuk Lamongan, kelas I, II dan III yang berjumlah 770 siswa. Dengan rincihan se bagai berikut :

---

3) DR. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hal.115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelas	laki-laki	perempuan	Jumlah
I	157	123	280
II	155	116	271
III	118	101	219
Jumlah	430	340	770

2. Tehnik Sampling

Jenis sampel dalam pembahasan ini adalah stratified-sample, karena populasinya terdiri dari kelompok-kelompok yang mempunyai susunan bertingkat. Populasinya menunjukan adanya strata (lapisan-lapisan) yakni terdapat beberapa tingkatan kelas.

Dalam pengambilan sampel ini penulis menggunakan Quota stratified proportional random sampling, dengan cara :

Kelas	laki-laki	perempuan	jumlah X 10% = Jumlah
I	157	123	280 X 10% = 28
II	155	116	271 X 10% = 27
III	118	101	219 X 10% = 22
Jumlah	430	340	770 X 10% = 77

Penulis menggunakan cara tersebut karena populasinya terdiri atas kelompok-kelompok yang mempunyai susunan bertingkat dari setiap strata (tingkatan) ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata, dengan berdasarkan jumlah yang sudah ditentukan dari tiap-tiap stratum-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu pemgambilanya dengan tehnik random sampling.
Tehnik random sampling maksudnya adalah "Cara pengam bilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu." Dalam random sampling semua individu dalam populasi-baik secara sendiri atau bersama-sama diberi kesempa tan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.[4] Kemudian cara merandomisasi dari sampel tersebut de ngan cara ordinal yaitu cara yang diselenggarakan de ngan menyusun subyek suatu daftar dan mengambil mere ka-mereka yang akan ditugaskan kedalam sampel dari atas ke bawah dengan jalan misalnya mereka yang mem punyai nomor ganjil atau genap yang berkelipatan 3 , kelipatan 5 dan sebagainya.
Sedangkan langkah-langkah yang ditempuh adalah seba gai berikut :

a. Membuat suatu daftar yang berisi semua individu - dengan nomor urutnya.
b. Ambil dari mereka yang terdaftar itu menurut kete tapan yang telah ditetapkan, misalnya siapa-siapa yang bernomor kelipatan 5 dan seterusnya sampai - keperluan kita terpenuhi.[5]

---

4) DR. Suharsimi Arikunto, Ibid, hal.120.

5) DR. Suharsimi Arikunto, Ibid, hal.124.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti atau subyek yang diambil yang dapat mewakili populasi.[6] Sebagaimana telah disebutkan diatas populasi berjumlah 770 siswa, yang terdiri atas kelas I - 280 siswa, kelas II 271 siswa, dan kelas III 219 siswa. Dalam penelitian ini diputuskan mengambil sampel 10 % dari jumlah 770 siswa. Keputusan ini berdasarkan pada pendapat DR. Suharsimi Arikunto, bahwa "Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitianya merupakan penelitian populasi, jika subyeknya dari 100 orang maka dapat diambil antara 10 - 15 % dari populasi atau 20 - 25 % atau lebih, tergantung kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah dan besar kecilnya resiko.[7]

Dalam penelitian ini penulis mengambil 10 % dari populasi, jumlah populasi 770 siswa maka sampelnya adalah 77 siswa, yang diambil dari kelas I, II dan III dengan rincihan sebagai berikut :

Kelas I = 10 % X 280 = 28

Kelas II = 10 % X 271 = 27

Kelas III = 10 % X 219 = 22

Jumlah = 10 % X 770 = 77 siswa.

---

6) DR. Suharsimi Arikunto, Ibid, hal.117.

7) DR. Suharsimi Arikunto, Ibid, hal.120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. TEHNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Beberapa metode dan instrumen yang digunakan untuk-mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai ber ikut :

1. Metode Wawancara (interview)

   Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan - jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.[8]

   Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan ;

   - Gambaran obyek penelitian.
   - Perkembangan prestasi belajar siswa.
   - Tinjauan historis.
   - Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Keluarga dan di Masyarakat.

   Dalam penggunaan metode ini penulis mengadakan tanya ja wab secara langsung dengan;

   - Kepala Sekolah
   - Guru Agama.
   - Wali murid.
   - Pengasuh Pondok dan guru ngaji.
   - Ketua Tata Usaha dan beberapa pelaksananya.

---

8) Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA, Metodologi Research II, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1983, hal.193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam melaksanakan metode ini penulis membawa pedoman-ancer-ancer yang merupakan garis besar tentang hal-hal-yang ditanyakan. Dengan cara mula-mula peneliti menanya kan serentetan pertanyaan kemudian satu persatu diperda lam dalam mengorek keterangan lebih lanjut.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan de ngan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki.[9]

Metode observasi ini penulis pergunakan untuk mem - peroleh data tentang ;

- Keadaan murid.
- Aktifitas di Sekolah seperti proses belajar mengajar.
- Situasi umum, kegiatan keagamaan di luar sekolah.

Dalam penggunaan metode ini penulis mengamati secara - langsung tentang aktifitas sekolah, situasi umum, dan keadaan murid.

Dalam pelaksanaanya penulis melengkapinya dengan format format/blanko pengamatan sebagai instrumen, yang disu - sun berisi item-item tentang kejadian/tingkah laku yang digambarkan akan terjadi dengan cara penulis memperhati kan dan mengamati, kemudian memberikan tanda atau tally pada kolom tempat peristiwa atau ke jadian yang muncul.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk -

---

9) Prof. Drs. Sutrisno Hadi, Ibid, hal.136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan - peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[10]

Metode ini penulis pergunakan untuk memperoleh data - yang bersumber dari dokumen yang ada, seperti data tentang ;

- Sejarah berdirinya SLTPN I Pucuk Lamongan.
- Keadaan siswa/jumlah siswa.
- Keadaan guru dan karyawan.
- Struktur organisasi sekolah.
- Prestasi hasil belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Dalam pelaksanaan metode ini penulis mencari data dengan menyelidiki benda-benda tertulis kemudian mencatat dan menggunakan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.

4. Metode Angket atau Kuesioner

Metode angket adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.[11]

Dengan metode ini penulis pergunakan untuk memperoleh -

---

10) DR. Suharsimi Arikunto, Op.Cit, hal.148.

11) DR. Suharsimi Arikunto, Ibid, hal.139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan-Pendidikan Agama Islam luar sekolah (di keluarga dan di Masyarakat) dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seperti data tentang ;

- Materi yang diberikan di keluarga (rumah).
- Cara penyampaian pengajaran Agama di rumah.
- Materi yang disampaikan di masjid, mushalah/langgar.
- Cara yang digunakan menyampaikan materi di masjid, mu shalah/langgar.
- Materi yang disampaikan di pondok pesantren.
- Sistem atau metode penyampaian materi di pondok pesan tren.
- Prestasi belajar siswa dalam bidang Pendidikan Agama-Islam di sekolah setelah mengikuti Pendidikan Agama Islam di luar sekolah.

Dalam penggunaan metode ini penulis menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumenya, angket tersebut pe nulis sebarkan kepada siswa SLTP Negeri I Pucuk Lamo - ngan atau kepada responden.

E. TEHNIK ANALISA DATA

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam - penelitian ini penulis menggunakan tehnik analisa data se bagai berikut :

1. Analisa data Proses (Nonstatistik)

   Proses analisa data merupakan usaha untuk menentukan-jawaban atas pertanyaan perihal rumusan-rumusan atau -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal-hal yang kita peroleh dalam penelitian. Untuk me nentukan penyelesaian akhir dari hipotesis yang penulis ajukan menurut teori dan literatur serta dari hasil da ri lapangan yang telah diselidiki dikelompokan, serta disajikan, kemudian dianalisa sesuai dengan bentuk je nis data yang diperoleh dari hasil interview, observasi, dokumentasi dan angket.

Sebenarnya tujuan dari analisa ini adalah untuk mencari nilai kebenaran data tersebut sekaligus untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

2. Tehnik Analisa Data Statistik

Tehnik analisa data statistik ini adalah tehnik yang di gunakan untuk menganalisa data yang berupa angka-angka, atau data yang bersifat kuantitatif. Adapun rumus yang digunakan disini adalah sebagai berikut :

a. Menghitung nilai rata-rata (mean)

$$M = \frac{\Sigma FX}{N}$$.[12]

Keterangan :

M (mean) = Nilai rata-rata

ΣFX = Jumlah dari hasil perkalian antara ma sing-masing skor dengan frekwensinya.

N = Jumlah responden.

---

[12] Drs. Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidi - kan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1992 , hal. 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rumus ini digunakan untuk mengetahui tingkatan yang ber hasil dicapai oleh responden dalam setiap variabel. Da lam hal ini variabel Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam luar sekolah dan variabel prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam di sekolah (SLTP Negeri I Pucuk-Lamongan). Dalam hal ini yang menjadi sampel.

b. Analisa Chi Kwadrat (χ^2)

Rumus yang digunakan adalah :

$$\chi^2 = \frac{N\ (ad - bc)^2}{(a+b)\ (c+d)\ (a+c)\ (b+d)}$$ .13

Dengan rumus diatas dicari nilai χ^2 jika pada taraf sig nifikan 5% (χ^2) lebih besar dari χ^2 tabel (χ^2t), berar ti signifikan. Sebagai konsekwensinya hipotesa kerja di terima dan hipotesa nihil ditolak. Dan sebaliknya apabi la taraf signifikan 5% χ^2 lebih kecil dari χ^2t berarti non signifikan, sebagai konsekwensinya Ho (hipotesa ni hil) diterima dan H1 (hipotesa kerja) ditolak.[14]

Rumus ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penga ruh Pendidikan Agama Islam luar sekolah terhadap presta si belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam siswa di sekolah.

---

13) Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA, Statistik II, Yaya san Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987, - hal.328.

14) Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA, Ibid, hal.320.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Untuk mengetahui sejauhmana tingkat pengaruh Pendidikan Agama Islam luar sekolah terhadap prestasi belajar bidang studi pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Pucuk Lamongan adalah menggunakan rumus "Koefesien Kontingensi" sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$.[15]

Setelah diketahui nilai KK, maka akan dicocokan dengan tabel untuk mengetahui sejauhmana tingkat pengaruh dengan menggunakan tabel "GUILFORD" sebagai berikut :

- Kurang dari 0,20 = Hubungan rendah.
- 0,20 - 0,40 = Hubungan rendah, tapi pasti.
- 0,40 - 0,70 = Hubungan yang cukup berarti.
- 0,70 - 0,90 = Hubungan sangat tinggi, kuat.
- Lebih dari 0,90 = Hubungan sangat tinggi, kuat - dapat diandalkan.[16]

---

15) DR. Suharsimi Arikunto, Op.Cit, hal.279.

16) Drs. Jalaluddin Rakhmat, M. Sc, Metode Penelitian Komunikasi, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1991, hal.29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id